

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian Tugas Akhir ini maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Material *crushed limestone* untuk sampel uji *SU1* dan *SU2* memiliki gradasi buruk dengan nilai koefisien keseragaman (C_u) untuk *SU1* dan *SU2* adalah 1,64 dan 2,48, sedangkan nilai koefisien gradasi (C_c) untuk *SU1* dan *SU2* adalah 0,96 dan 0,87.
2. Nilai angka pori (e) dari material uji *crushed limestone* untuk *SU1-Test 1*, *SU1-Test 2*, dan *SU1-Test 3* secara berturut-turut adalah 0,761, 0,758 dan 0,804.
3. Nilai koefisien permeabilitas (k) dari material *crushed limestone* untuk *SU1-Test 1*, *SU1-Test 2*, dan *SU1-Test 3* secara berturut-turut adalah 114×10^{-4} cm/detik, 300×10^{-4} cm/detik, dan 42×10^{-4} cm/detik.
4. Nilai angka pori (e) dari material uji *crushed limestone* untuk *SU2-Test 1*, *SU2-Test 2*, dan *SU2-Test 3* secara berturut-turut adalah 0,788, 0,799 dan 0,798.
5. Nilai koefisien permeabilitas (k) dari material *crushed limestone* untuk *SU2-Test 1*, *SU2-Test 2*, dan *SU2-Test 3* secara berturut-turut adalah 81×10^{-4} cm/detik, 33×10^{-4} cm/detik, dan 28×10^{-4} cm/detik.
6. Semakin besar ukuran butir pada sampel uji material *crushed limestone* maka koefisien permeabilitas semakin besar.
7. Semakin besar nilai koefisien keseragaman (C_u) disebabkan ukuran butir semakin tidak seragam, maka nilai koefisien permeabilitas akan semakin besar. Dan semakin kecil nilai koefisien gradasi (C_c) maka nilai koefisien permeabilitas akan semakin kecil.

5.2 SARAN

Dari proses penyusunan Tugas Akhir ini terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan untuk perbaikan bagi penelitian berikutnya:

1. Melakukan pengujian dengan waktu yang lebih bervariasi untuk mendapatkan perbandingan nilai koefisien permeabilitas.
2. Perencanaan nilai angka pori dan tinggi sampel uji yang lebih bervariasi.
3. Melakukan pengujian *water absorption* untuk material *crushed limestone* sehingga didapatkan data yang lebih teliti.

